PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS IV SD NEGERI 04 LEMBAH MELINTANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

ANNISA RIHFA
NIM. 17129296

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS IV SD NEGERI 04 LEMBAH MELINTANG

Nama	: Annisa Rihfa
NIM	: 17129296
Departemen	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2022

Mengetahui,	Disetujui oleh,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP	Pembimbing
Dra. Yetti Ariani, M.Pd	Dra. Hamimah, M.Pd
NIP.19601202 198803 2001	NIP.19621128 198803 2001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang
Nama	:	Annisa Rihfa
NIM / BP	:	17129296 / 2017
Jurusan	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, 2 Juni 2022

Tim Penguji :

Nama			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Dra. Hamimah, M.Pd	.....
2. Anggota	:	Dra. Farida S, M.Si	.....
3. Anggota	:	Dra. Tin Indrawati, M.Pd	.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Annisa Rihfa
NIM / BP	:	17129296 / 2017
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Judul	:	Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaaan sadar dan tidak ada paksaaan.

Padang, 2 Juni 2022
Saya yang menyatakan,



Annnisa Rihfa
NIM. 17129296

ABSTRAK

Annisa Rihfa. 2021. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran tematik terpadu, dimana siswa kurang aktif dan tampak bosan saat proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru masih cenderung menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru selaku observer, peneliti selaku praktisi, dan siswa kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang sebanyak 22 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dibuktikan pada penelitian siklus I dalam RPP memperoleh nilai rata-rata 81,94 % dengan kualifikasi baik, meningkat pada siklus II menjadi 91,66% dengan kualifikasi sangat baik. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru memperoleh nilai rata-rata 81,25% dengan kualifikasi baik, meningkat pada siklus II menjadi 96,87% dengan kualifikasi sangat baik. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata 81,25% dengan kualifikasi baik, meningkat pada siklus II menjadi 96,87% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 74,51 dengan kualifikasi cukup, meningkat pada siklus II menjadi 90,33 dengan kualifikasi sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 04 Lembah Melintang.

Kata Kunci : Kooperatif *Snowball Throwing*, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penelitian skripsi dengan judul "**Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang"** dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat beriring salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita umat manusia dari zaman kegelapan dan tidak berilmu pengetahuan, kepada zaman yang terang benderang dan berilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan saat sekarang ini. Penelitian skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala departemen PGSD dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku Koordinator UPP III yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan arahan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Farida. S, S.Pd, M.Si selaku dosen penguji I dan Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf departemen PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Yesmarita, S.Pd. SD selaku kepala sekolah SD Negeri 04 Lembah Melintang yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Ida Royani, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Seluruh Bapak dan Ibu guru serta karyawan SD Negeri 04 Lembah Melintang yang ikut melancarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
9. Teristimewa orang tua tercinta, Bapak Syafril dan Ibunda Duma Sari, S.Pdi yang telah memberi dukungan pada peneliti sampai saat ini. Serta abang Samri Saldi Daulay S.Pd, kakak ipar Miftahul Jannah S.Pd, keponakan Arumi, serta semua anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan semangat baik moril maupun materil dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Teristimewa juga M. Habil, yang sudah banyak membantu dan memberi dukungan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.

11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, peneliti mengucapkan terimakasih banyak. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT.

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat kepada semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan.

Padang, 25 Februari 2022
Peneliti



Annisa Rihfa
Nim.17129296

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
SURAT PERNYATAAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR BAGAN..... viii
DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 13
1. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) 13
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) 13
b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*).... 14
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* 15
a. Pengertian Model *Snowball Throwing* 15
b. Tujuan Model *Snowball Throwing*..... 16
c. Kelebihan Model *Snowball Throwing* 17
d. Langkah - langkah Model *Snowball Throwing*..... 18
3. Hakikat Hasil Belajar..... 20
a. Pengertian Hasil Belajar..... 20
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 21
4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu..... 23

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu 23
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu 24
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu 25
5. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 27
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... 27
b. Tujuan dan Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... 28
c. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 29
6. Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran Tema 8 Daerah Tempat Tinggal 29
B. Kerangka Teori 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian 36
1. Tempat Penelitian..... 36
2. Subjek Penelitian..... 36
3. Waktu Penelitian 37
B. Rancangan Penelitian 37
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 37
a. Pendekatan Penelitian..... 37
b. Jenis Penelitian 39
2. Alur Penelitian 40
3. Posedur Penelitian..... 43
a. Perencanaan..... 43
b. Pelaksanaan 44
c. Pengamatan 45
d. Refleksi..... 45
C. Data dan Sumber Data Penelitian 46
1. Data Penelitian 46
2. Sumber Data Penelitian..... 47
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 47
1. Teknik Pengumpulan Data..... 47

2. Instrumen Penelitian..... 48
E. Analisis Data 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 51
1. Siklus I Pertemuan 1 51
a. Perencanaan 51
b. Pelaksanaan 56
c. Pengamatan 62
d. Refleksi 78
2. Siklus I Pertemuan 2 88
a. Perencanaan..... 88
b. Pelaksanaan 93
c. Pengamatan 98
d. Refleksi 114
3. Siklus II..... 121
a. Perencanaan..... 122
b. Pelaksanaan 127
c. Pengamatan..... 131
d. Refleksi 147
B. Pembahasan 152
1. Pembahasan siklus I pertemuan 1 153
2. Pembahasan siklus I pertemuan 2 165
3. Pembahasan siklus II..... 176

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan..... 184
B. Saran 185

DAFTAR RUJUKAN…….. 187
LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1. Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang 35
2. Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pemetaan Subtema..... 190
Lampiran 2 : Pemetaan KD dan Indikator Siklus I Pertemuan..... 191
Lampiran 3 : RPP Siklus I pertemuan 1..... 192
Lampiran 4 : Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 200
Lampiran 5 : Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1..... 202
Lampiran 6 : Lembar Diskusi Kelompok 1 (LDK) Siklus I Pertemuan 1…… 209
Lampiran 7 : Lembar Diskusi Kelompok 2 (LDK) Siklus I Pertemuan 1 212
Lampiran 8 : Lembar Diskusi Kelompok 3 (LDK) Siklus I Pertemuan 1 216
Lampiran 9 : Kisi – kisi Soal Evaluasi Siklus I pertemuan 1…… 219
Lampiran 10 : Evaluasi Siklus I Pertemuan 1..... 222
Lampiran 11 : Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 225
Lampiran 12 : Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1 226
Lampiran 13 : Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1 232
Lampiran 14 : Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia 234
Lampiran 15 : Penilaian Keterampilan IPS..... 237
Lampiran 16 : Penilaian Keterampilan PPKN 240
Lampiran 17 : Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 1..... 243
Lampiran 18 : Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1……..... 245
Lampiran 19 : Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1..... 247
Lampiran 20 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1..... 253
Lampiran 21 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 261
Lampiran 22 : Pemetaan Subtema..... 269
Lampiran 23 : Pemetaan KD dan Indikator Siklus I Pertemuan 2..... 270
Lampiran 24 : RPP Siklus I pertemuan 2..... 271
Lampiran 25 : Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 279
Lampiran 26 : Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2..... 281
Lampiran 27 : Lembar Diskusi Kelompok 1 (LDK) Siklus I Pertemuan 2….. 284
Lampiran 28 : Lembar Diskusi Kelompok 2 (LDK) Siklus I Pertemuan 2 288

Lampiran 29 : Lembar Diskusi Kelompok 3 (LDK) Siklus I Pertemuan 2 291
Lampiran 30 : Kisi – kisi Soal Evaluasi Siklus I pertemuan 2……. 294
Lampiran 31 : Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 296
Lampiran 32 : Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 299
Lampiran 33 : Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2 300
Lampiran 34 : Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2 306
Lampiran 35 : Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia 308
Lampiran 36 : Penilaian Keterampilan IPS..... 311
Lampiran 37 : Penilaian Keterampilan PPKN 314
Lampiran 38 : Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 2..... 317
Lampiran 39 : Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2……..... 319
Lampiran 40 : Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2..... 321
Lampiran 41 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2..... 327
Lampiran 42 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 335
Lampiran 43 : Pemetaan Subtema..... 343
Lampiran 44 : Pemetaan KD dan Indikator Siklus II 344
Lampiran 45 : RPP Siklus II…… 345
Lampiran 46 : Materi Pembelajaran Siklus II 354
Lampiran 47 : Media Pembelajaran Siklus II 358
Lampiran 48 : Lembar Diskusi Kelompok 1 (LDK) Siklus II…… . 360
Lampiran 49 : Lembar Diskusi Kelompok 2 (LDK) Siklus II…….. .. 363
Lampiran 50 : Lembar Diskusi Kelompok 3 (LDK) Siklus II……. 366
Lampiran 51 : Kisi – kisi Soal Evaluasi Siklus II……. 368
Lampiran 52 : Evaluasi Siklus II.. 370
Lampiran 53 : Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II 374
Lampiran 54 : Hasil Penilaian Sikap Siklus II 375
Lampiran 55 : Penilaian Pengetahuan Siklus II 382
Lampiran 56 : Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia 384
Lampiran 57 : Penilaian Keterampilan IPS..... 387
Lampiran 58 : Penilaian Keterampilan PPKN 390

Lampiran 59 : Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II..... 393
Lampiran 60 : Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II ... 395
Lampiran 61 : Hasil Pengamatan RPP Siklus II 397
Lampiran 62 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II..... 403
Lampiran 63 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II..... 411
Lampiran 64 : Rekapitulasi Nilai Sikap Siklus I dan Siklus II 416
Lampiran 65 : Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I 422
Lampiran 66 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I..... 423
Lampiran 67 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I..... 424
Lampiran 68 : Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I..... 425
Lampiran 69 : Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II..... 426
Lampiran 70 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II..... 427
Lampiran 71 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II 428
Lampiran 72 : Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II 429
Lampiran 73 : Rekapitulasi Hasil Penelitian..... 430
Lampiran 74 : Dokumentasi..... 431

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik terpadu merupakan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa muatan pelajaran kedalam satu tema atau topik bahasan tertentu sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Sholehah, 2017). Pada kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran pada tingkat sekolah dasar menerapkan pendekatan pembelajaran tematik terpadu (Kurniasih, 2014).

Pembelajaran tematik terpadu menurut Majid (2014) memiliki karakteristik pembelajaran yang pertama berpusat pada siswa *(student center).* Siswa lebih dominan dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Kedua, memberikan pengalaman langsung *(direct experiences).* Siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak. Ketiga, tidak begitu terlihat pemisahan mata pelajaran, fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat dengan kehidupan siswa. Keempat, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, siswa mampu menguasai konsep-konsep yang dipelajari tersebut secara utuh. Kelima, bersifat luwes *(fleksibel),* pembelajaran tematik bersifat luwes *(fleksibel)* dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada. Keenam,

mengunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, kegiatan pembelajaran tematik terpadu memerlukan persiapan dari segi perencanaan agar kegiatan pembelajaran berjalan secara terprogram dan sistematis sehingga mencapai tujuan dan hasil belajar yang optimal.

Kegiatan pembelajaran tematik terpadu memerlukan persiapan dari segi perencanaan dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran berjalan secara terprogram dan sistematis sehingga mencapai tujuan dan hasil belajar yang optimal. Menurut Yulispa (2020) sebagai seorang guru harus mampu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran lebih terarah. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik adalah RPP yang sesuai dengan komponen-komponen yang sudah ditetapkan. Berdasarkan lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Komponen RPP terdiri dari :

> (1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; (2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (3) Kelas/semester; (4) Materi pokok; (5) Alokasi waktu; (6) Kompetensi Inti; (7) Kompetensi dasar dan indikator; (8) Tujuan pembelajaran; (9) Materi pembelajaran; (10) Metode pembelajaran; (11) Media pembelajaran; (12) Sumber belajar; (13) Langkah-langkah pembelajaran; (14) Penilaian hasil pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran adalah salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan sejak rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun. Penerapan model pembelajaran pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 diharapkan dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri siswa serta mengembangkan keterampilan berpikir siswa untuk lebih kreatif dan aktif pada proses pembelajaran. Kegiatan belajar yang

menerapkan model pembelajaran dapat membuat siswa senang dan termotivasi untuk mengikutinya, sehinga dengan suasana pembelajaran yang sedemikian dapat menciptakan siswa yang unggul (Mailani, 2015).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada Kamis, 22 Oktober 2020 tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku) Pembelajaran 3 di kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Dilihat dari aspek rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru sudah mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, hanya saja guru masih kesulitan untuk menentukan model dan media yang tepat untuk dilaksanakan dalam pembelajaran.

Observasi kedua yang peneliti lakukan pada Sabtu, 24 Oktober 2020 pada saat proses pembelajaran berlangsung Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku) Pembelajaran 5 di kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang, peneliti menemukan beberapa masalah yang terlihat dari segi guru dan siswa diantaranya: Dari segi guru, guru kurang maksimal dalam menggunakan metode diskusi kelompok dan cenderung hanya menggunakan metode ceramah di kelas sehingga siswa hanya menerima informasi dari guru dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang masih berpusat pada guru *(teacher center),* serta kurang maksimalnya kesempatan yang diberikan kepada siswa dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat. Dari segi siswa, siswa kurang

aktif dalam proses pembelajaran, tidak tampaknya semangat saat proses pembelajaran, siswa terlihat merasa bosan saat proses pembelajaran, belum tampak adanya interaksi antar siswa dengan guru maupun antar siswa dengan siswa dan masih banyak siswa yang terlihat diam saat guru mengajukan pertanyaan.

Observasi ketiga yang dilakukan peneliti pada Senin, 26 Oktober 2020 mengenai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang, dilihat dari ujian tengah semester ganjil T.A 2020/2021 pada 5 muatan pelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang, hasil belajar siswa tersebut masih tergolong rendah. Dengan batas KBM yang telah ditetapkan SD Negeri 04 Lembah Melintang yaitu sebesar 75, masih banyak siswa yang belum mencapai hasil yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Siwa Kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang T.P 2020/2021

No	Nama Siswa	B. Indo				RT	PKN				RT	IPS				RT	IPA			RT	SBDP			RT	Jml	Rata-rata	Ket
		3.1	3.1		3.2		3.2	3.2		3.4		3.1	3.1		3.2		3.4	3.5	3.7		3.2	3.3	3.4				
1	A A	16	16	16	100	**58**	52	36	44	92	**68**	32	10	21	68	**45**	78	52	95	**75**	68	72	64	**68**	314	62,8	T.T
2	A R	64	32	48	84	**66**	84	68	76	28	**52**	100	88	94	52	**73**	90	100	44	**78**	52	62	42	**52**	321	64,2	T.T
3	A R	50	62	56	60	**58**	36	68	52	32	**42**	80	72	76	46	**61**	60	80	64	**68**	50	32	44	**42**	271	54,2	T.T
4	A S	80	76	78	72	**75**	74	82	78	82	**80**	68	84	76	70	**73**	94	64	76	**78**	100	80	60	**80**	386	77,2	T
5	A	56	32	44	56	**50**	80	72	76	14	**45**	60	22	41	85	**63**	78	90	45	**71**	62	28	30	**40**	269	53,8	T.T
6	A I	100	100	100	46	**73**	56	0	28	82	**55**	76	100	88	48	**68**	95	30	40	**55**	55	75	35	**55**	306	61,2	T.T
7	DR	100	92	96	76	**86**	90	54	72	64	**68**	64	88	76	50	**63**	86	66	43	**65**	100	76	28	**68**	350	70	T.T
8	E	100	100	100	74	**87**	52	52	52	84	**68**	48	68	58	96	**77**	95	95	95	**95**	52	100	52	**68**	395	79	T
9	G A	74	70	72	68	**70**	70	92	81	55	**68**	65	75	70	50	**60**	55	55	55	**55**	76	72	60	**68**	321	64,2	T.T
10	H H	64	100	82	82	**82**	84	100	92	42	**67**	80	100	90	76	**83**	100	100	100	**100**	84	84	50	**67**	399	79,8	T
11	H F	70	70	70	70	**70**	70	92	81	55	**68**	60	22	41	85	**63**	76	63	56	**65**	68	72	64	**68**	334	66,8	T.T
12	K	75	75	75	57	**66**	74	70	72	68	**70**	100	100	100	62	**81**	88	65	48	**67**	52	100	52	**68**	352	70,4	T.T
13	K A	52	36	44	92	**68**	84	68	76	28	**52**	80	72	76	46	**61**	85	76	58	**73**	52	62	42	**52**	306	61,2	T.T
14	M A F	76	74	75	55	**60**	60	60	60	60	**60**	64	88	76	50	**63**	80	64	75	**73**	60	36	54	**50**	306	61,2	T.T
15	M M	40	40	40	76	**58**	36	68	52	32	**42**	78	78	78	44	**61**	60	80	64	**68**	50	16	60	**42**	271	54,2	T.T
16	N Z K	82	82	82	76	**79**	78	78	78	80	**79**	78	90	84	76	**80**	88	100	100	**96**	80	75	82	**79**	413	82,6	T
17	N S	75	75	75	75	**75**	84	68	76	74	**75**	50	82	66	76	**71**	88	100	100	**96**	84	80	46	**70**	387	77,4	T
18	R Z	76	76	76	54	**65**	80	72	76	58	**67**	60	44	52	78	**65**	92	36	76	**68**	58	75	68	**67**	332	66,4	T.T
19	R S	80	72	76	46	**61**	58	82	70	34	**52**	62	62	62	60	**61**	88	64	67	**73**	56	50	50	**52**	299	59,8	T.T

20	R	94	94	94	76	**85**	75	75	75	75	**75**	75	85	80	76	**78**	81	75	78	**78**	75	75	33	**61**	377	75,4	T
21	S G R	84	84	84	84	**84**	52	100	76	48	**62**	100	100	100	90	**95**	100	100	100	**100**	82	18	86	**62**	403	80,6	T
22	Z	78	52	65	75	**70**	84	80	82	56	**69**	85	85	85	85	**85**	100	75	80	**85**	90	41	76	**69**	378	75,6	T
Jumlah		**1546**					**1384**					**1530**					**1682**				**1348**						
Nilai Tertinggi		**87**					**80**					**95**					**100**				**80**						
Nilai Terendah		**50**					**42**					**45**					**55**				**40**						
Rata-Rata		**70,3**					**62,9**					**69,5**					**76,5**				**61,3**						
Ketuntasan		**T.T**					**T.T**					**T.T**					**T**				**T.T**						
Jumlah Tuntas (T) 8 = 36,3%																											
Jumlah Tidak Tuntas (T.T) 14 = 63.7%																											

Sumber : Data Nilai dari Guru Kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang

Keterangan :

KBM SD Negeri 04 Lembah Melintang : 75

T.T : Tidak Tuntas

T :Tuntas

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang lebih dari 50% siswa memperoleh nilai di bawah KBM (Ketuntasan Belajar Minimal), dari 22 siswa 8 siswa tuntas dengan presentase 36,3% dan 14 siswa tidak tuntas dengan presentase 63,7%.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan dilakukannya perbaikan, perubahan serta tindak lanjut dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Tindakan yang dapat dilakukan yaitu dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini peneliti menawarkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, bagi peneliti model kooperatif tepat digunakan dalam proses pembelajaran karena model kooperatif merupakan pengelompokkan siswa di dalam kelas kedalam suatu kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen, agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain. Hal ini sesuai dengan pendapat slavin (dalam Isjoni 2016: 12) "*cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen".

Salah satu model tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* yang merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah. Model kooperatif tipe *snowball*

throwing dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam menggali serta mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan emosi siswa juga mengedukasi siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan (Asrori, 2010). Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* (bola salju) merupakan pengembangan dari gaya bertanya siswa yang dipusatkan kepada keterampilan membuat pertanyaan melalui sebuah permainan melempar bola kertas yang menyenangkan (Rouli, 2017). Melalui kegiatan belajar yang bersifat bermain seperti penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* menarik minat dan antusias siswa untuk memahami, memperdalam materi bersama kelompok dengan tujuan agar dapat menjawab pertanyan yang ada pada kertas ketika kegiatan berlangsung yang memungkinkan kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang. Seperti yang dikemukakan Shoimin (2014 :176)

> Kelebihan *Snowball Throwing* yaitu: 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kepada siswa lain; 2) siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberikan kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada siswa yang lain; 3) membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tifak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa; 4) siswa terlibat aktif dalam pembelajaran; 5) pendidik tidak perlu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik; 6) pembelajaran menjadi lebih efektif; 7) ketiga aspek kognitif, efektif dan psikomotor dapat tercapai.

Berpengaruhnya penggunaan model ini pada peningkatan hasil pembelajaran juga didukung oleh hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan Irfa pada tahun 2020 yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar

Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwin*g di Kelas IV Sekolah Dasar" dengan hasil penelitian bahwa melalui penerapan model *cooperatif learning* tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas IV SD Negeri 03 Kabupaten Agam. Selanjutnya jurnal hasil penelitian Ciputra pada tahun 2018 yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Tema 8 dengan Model *Snowball Throwing* Siswa Kelas IV SDN Tanjung" dalam penelitiannya menyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 15% melalui penerapan model *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas IV SD Negeri Tanjung Kediri.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah "Bagaimanakah penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang?".

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan penerapan model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan secara umum yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah mendeskripsikan "penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang".

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan penerapan model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pada pembelajaran di SD khususnya memberi manfaat untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan model kooperatif tipe *snowball throwing*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, untuk menambah pengetahuan atau wawasan dalam menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing*.
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai masukan dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di sekolah dan memberikan kostribusi dalam perbaikan pembelajaran sehingga mutu sekolah dapat meningkat.
4. Bagi Siswa, sebagai stimulus (rangsangan) serta motivasi bagi siswa dan meningkatkan hasil belajar.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam tematik terpadu di kelas IV SD, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model Snowball Throwing dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang dituangkan pada RPP yang langkah-langkah penyusunannya terdiri dari (1) identitas RPP, (2) KI, (3) Kompetensi Dasar dan indikator,(4) tujuan pembelajaran, (5) materi pembelajaran, (6) metode, model dan pendekatan pembelajaran,(7) media, alat dan sumber belajar , (8) langkah-langkah pembelajaran, serta (9) penilaian. Hasil penelitian menujukkan terjadi peningkatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *snowball throwing* pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 di kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang yaitu: siklus I diperoleh dengan nilai 81,94% dengan kualifikasi baik (B)**,** dan pada Siklus II diperoleh dengan nilai 91,66% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).
2. Pelaksanaan Pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD Negeri 04 Lembah Melintang menggunakan model *Snowball*

Throwing dari kegiatan awal, inti dan penutup. Berdasarkan pengamatan yang di lakukan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa, terjadi peningkatan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu. Dalam hal ini, aktivitas guru pada siklus I memperoleh presentase 81,25% dan meningkat pada siklus II dengan 96,87% Demikian juga dengan aktivitas belajar siswa siklus I memperoleh presentase 81,25% dan meningkat pada siklus II dengan 96,87%.

3. Hasil belajar siswa dengan penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* di kelas lV SD Negeri 04 Lembah Melintang terjadi peningkatan. Dalam hal ini, penilaian pada aspek sikap siswa siklus I ada 8 orang yang menonjolkan sikap dan pada siklus II ada 8 orang siswa yang menonjolkankan sikap. Pada siklus I rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 74,51 dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus II yaitu meperoleh rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 90,33 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Jadi, setelah dilihat dari pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dengan menggunakan model kooperatif *tipe Snowbal Throwing*, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang di peroleh, peneliti mengajukan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan rencana pembelajaran tematik terpadu dengan penerapan model problem *snowball throwing* di kelas IV sekolah dasar maka guru harus memperhatikan komponen-komponen pada pembuatan RPP serta langkah langkah yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan dibuat sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik..
2. Untuk meningkatan pelaksanaan pembelajaran pada tematik terpadu dengan model *Snowball* Throwing di kelas IV sekolah dasar, maka harus diisusun perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan proses pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPP yang disusun berdasarkan komponen penyusunnya. Untuk melaksanakan proses pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah dalam RPP dan langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing*.
3. Untuk memperoleh penilaian hasil belajar yang baik, dengan penerapan model *Snowball Throwing* pada pembelajaran tematik terpadu dikelas IV SD maka sebaiknya guru melaksanakan penilaian secara autentik dan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

Aqib, Z. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi, dkk. (2014). *Peneltitan Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi *aksara*

Asrori. (2010). *Penggunaan Model Belajar Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Budyartati. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media

Cahyaningsih, U. (2017). "pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe taems games tournament (TGT) terhadap hasil belajar matematik terpadua siswa SD". *Jurnal Cakrawala Pendas*, Universitas Majalengka. *(Vol. 3 No.1),* 1-5.

Ciputra, Agustianamas.(2018). Meningkatkan Hasil Belajar Tema 8 dengan Model Snowball Throwing Siswa Kelas IV SDN Tanjung. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Volume 6 Nomor 2),* 156-166

Djamarah, S, B. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Hamimah (2015). Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Group Investigation* di SDN 09 Air Pacah Kota Padang. *(Vol 1 No 1)*

Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Irfa, Yuliati dan Astimar, N.(2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperave Learning* Tipe *Snowball Throwing* di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai (Vol 4 No. 3),* 2448-2456.

Isjoni.(2016).*Cooperatif Learning efektifitas pembelajaran kelompok*. Bandung: Alfabeta

Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.

Kurniasih & Sani. (2014). *Strategi Pembelajaran.* Bandung : Alfabeta

Kurniasih, I. & Berlin, S. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Surabaya: Kata Pena.

Mailani, E. (2015). " Penerapan Pembelajaran Matematik terpadua Yang Menyenangkan". *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed. (Vol. 1 No.1),* 8-11.

Majid. A.(2014).*Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis.* Bandung: Interes Media.

_____ .(2017). *Pembelajaran Tematik terpadu Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing..

Mulyasa. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi.* Jakarta: Bumi Aksara

Munandi, Y. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press.

Oemar, H. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan*. Jakarta : Bumi Aksara

Permendiknas. (2007*). tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.*

Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar*. Depok : Prenadamedia Grup

Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rouli. (2017). "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan pelajaran Ips Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Kelas III SD Negeri 104204 Sambirejo Timur". *Elementary School Journal Unimed. (Vol. 7 No.4),* 588-593.

Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum.* Jakarta : PT Raya Grafindo Persad

_____(2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

_____. (2014). *Model-model pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____.(2016). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta Kencana Prenada

Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inofatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sholehah, L.A.(2017). Perbedaan Kemampuan Kognitif Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kancing Gemerincing dan Jigsaw pada Pembelajaran Tematim Tema 9 Kelas V SD. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD (Volume 5 Nomor 2)*, 758-765

Subyantoro. (2019). *Peneltitan Tindakan Kelas metode, kaidah penelitian, dan publikasi.* Depok: PT Rajagrafindo persada

Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group

Sutikno, M,S. (2009). *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung : Prospect

_____. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok : Holistica

Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2011). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivisik.* Jakarta: Prestasi Pustaka

Uno, B Hamzah, dkk. (2012). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional.* Jakarta: Bumi Aksara

Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Abd S.(2012).*Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*.Malang:Refika Aditama.

Yulispa, Melia dan Junaidi.(2020). Analisis Kemampuan Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padan. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran (Vol. 1 No. 4)*, 246-252

Zainal,Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama